

UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA BERJIWA NASIONALIS DENGAN TAYANGAN FILM “BATTLE OF SURABAYA”

Tomy Rizky Izzalqurny^{1*}, Ajeng Purbaningrum², Sayyid Achmad Abdillah³,
Tioryta Grasella Sijabat⁴

^{1,2,3,4}Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Malang
e-mail: tomyrizky.izzalqurny.fe@um.ac.id

Abstract: The character of nationalism is very important to be instilled as an effort to build a strong character in order to fortify the golden milestone of the Indonesian nation (the younger generation) against the negative impacts of globalization. The activity of “Watching with Film Nationalism” was carried out to foster the nationalist and patriotic spirit of the younger generation as a golden milestone for the Indonesian nation. The method used is planning through observation and adjustment of work programs, submission of proposals, pre-implementation, implementation of activities, and evaluation of activities. This activity was carried out in December at one of the elementary schools in the village of MI Miftahul Huda Duwet Krajan with the target activities of students in grades IVb, V and VI. This activity achieved results in the form of increasing the knowledge of MI Miftahul Huda students to be able to know more about the heroes who contributed to Indonesia, to form a patriotic character and proud to be part of the Indonesian nation.

Keywords: nationalism; patriotism; students

Abstrak: Karakter nasionalisme sangatlah penting untuk ditanamkan sebagai upaya pembentukan karakter yang kuat dalam rangka membentengi tonggak emas bangsa Indonesia (generasi muda) akan dampak negatif dari globalisasi. Kegiatan “Nonton Bareng Film Nasionalisme” dilaksanakan untuk menumbuhkan semangat nasionalis dan patriotis generasi muda sebagai tonggak emas bangsa Indonesia. Metode yang digunakan adalah perencanaan melalui observasi dan penyesuaian program kerja, pengajuan proposal, prapelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan desember di salah satu sekolah dasar desa duwet krajan MI Miftahul Huda dengan sasaran kegiatan siswa kelas IVb, V dan VI. Kegiatan ini mencapai hasil berupa peningkatan pengetahuan siswa MI Miftahul Huda untuk dapat lebih mengenal tokoh pahlawan yang berjasa di Indonesia, untuk membentuk karakter patriotis dan bangga menjadi bagian dari Bangsa Indonesia.

Kata kunci: nasionalisme; patriotisme; siswa



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia, hal ini berdasarkan sifat manusia yang selalu ingin tahu berbagai aspek dalam kehidupan, yang menjadi stimulus untuk terus belajar hingga dapat membentuk jati diri seseorang. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk manusia yang memiliki karakter dan kualitas sehingga mempunyai perspektif yang lebih luas dalam mencapai harapan yang diinginkan (Julaeha, 2019). Untuk melahirkan pendidikan yang bermutu membutuhkan upaya yang tidak mudah. Semua dalam pendidikan harus saling mendukung. Salah satu faktor dalam pendidikan yang berperan penting adalah lingkungan pendidikan.

Lingkungan pendidikan adalah segala hal yang ada di sekeliling manusia yang dapat dijadikan sumber untuk mencapai pengetahuan (Rusiyono & Apriani, 2020). Lingkungan pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Salah satu bentuk nyata lingkungan pendidikan yang mempunyai dampak signifikan dalam pemerolehan pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah adalah satu dari beberapa faktor yang mampu memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak terutama tingkat kecerdasannya (Dalyono, 2010). Peranan lingkungan sekolah dalam membentuk karakter dan menumbuhkan mindset seorang anak juga penting (Subianto, 2013).

Tumbuhnya karakter dan mindset anak berbanding lurus dengan perkembangan pendidikan khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi/IPTEK. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sistem informasi sekarang ini berkembang sangat cepat. Dikarenakan Revolusi Industri 4.0 telah

mengarah pada era digitalisasi dan kecerdasan buatan. Revolusi Industri 4.0 memiliki peluang untuk menyejahterakan tingkat hidup masyarakat. Globalisasi ini tentu saja memberikan banyak manfaat dengan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi. Namun kemudahan tersebut juga memiliki dampak buruk dengan segala informasi yang masih sulit untuk difilter oleh generasi muda. Kini generasi muda Indonesia telah kehilangan identitasnya dalam mempersiapkan untuk membangun bangsa dan negara. Saat dirasa rasa nasionalisme mulai pudar dan luntur dalam keyakinan mereka dalam berbangsa dan bernegara.

Nilai-nilai yang tidak sesuai dengan Pancasila dapat dilihat dari rendahnya sikap nasionalisme pada generasi muda. Sikap nasionalisme meliputi cinta tanah air, membina persatuan dan kesatuan, menghargai jasa para pahlawan, sikap toleransi, rela berkorban demi bangsa, mengutamakan kepentingan umum, bangga pada budaya yang beraneka ragam, bangga sebagai bangsa Indonesia, cinta terhadap lingkungan, dan gotong royong (Apriani, 2017). Menanamkan karakter nasionalisme tentulah penting dilaksanakan di sekolah karena lingkungan sekolah dasar adalah pijakan yang kuat dan penting dalam memupuk norma, keyakinan, dan kebiasaan sehingga terbentuk karakter yang kuat untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan beragam (Erviana, 2021). Untuk itu perlu adanya upaya penanaman karakter dengan mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan daring mengakibatkan banyak anak yang menghabiskan waktunya lebih banyak di depan layar gawai. Kegiatan pembelajaran normal yang seharusnya dilaksanakan

dengan dibarengi penanaman kebiasaan baik seperti menyanyikan lagu nasional saat mengawali pembelajaran harus terhenti dikarenakan kendala dan keterbatasan waktu saat pelaksanaan pembelajaran *online*. Selain itu kurangnya edukasi melalui program televisi yang jauh dari kata layak untuk menjadi ton-tonan dikalangan remaja juga menimbulkan dampak buruk terhadap pembentukan karakter anak. Hal ini tentu saja berdampak buruk terhadap pembentukan karakter siswa.

Penanaman karakter nasionalisme pada anak, khususnya untuk usia sekolah dasar tidak mudah dan memerlukan perhatian yang khusus. Dengan cara atau teknik yang tepatlah proses itu akan berjalan dengan baik. Salah satunya adalah menggunakan media yang saat ini diyakini digemari oleh anak-anak yaitu film animasi. Dunia film terkhusus animasi baik dua dimensi maupun tiga dimensi sejak dari zaman dahulu sampai zaman modern ini tidak bisa lepas dari anak-anak karena penayangannya yang selalu sukses menarik perhatian anak-anak (Al Khakim & Sofiana, 2019).

Tim pengabdian membangun desa fakultas ekonomi universitas negeri malang memiliki salah satu program yang berfokus pada pembentukan karakter nasionalis pada siswa sekolah dasar. Kegiatan Menonton film nasionalisme merupakan salah satu alternatif untuk memperkenalkan sejarah Indonesia dan meningkatkan pendidikan karakter pada generasi muda. Banyak konten kreator muda yang mengangkat tema nasionalisme dalam setiap karyanya, salah satunya adalah film dengan judul "Battle of Surabaya". Film ini bercerita tentang kisah patriot muda yang berperang melawan penjajah untuk membela bangsa Indonesia pada saat pertempuran Surabaya 10 November 1945. Setelah menonton

film "Battle of Surabaya" diharapkan rasa bangga dan cinta tanah air akan merasuk ke dalam hati dan sanubari, karena sejatinya terobosan positif melalui tayangan film-film sejarah hasil karya anak bangsa tersebut dapat memberikan banyak manfaat bagi gene-rasi muda penerus bangsa.

METODE

Kegiatan pelaksanaan program kerja Nonton Bareng Film Nasionalisme ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2021 yang berlokasi di MI Miftahul Huda Desa Duwet Krajan, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Pelaksanaan kegiatan ini melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, penyusunan proposal, pengajuan proposal, persiapan pra pelaksanaan, pelaksanaan sosialisasi, evaluasi dan pembuatan laporan. Ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

Tahap Perencanaan

Dengan mengidentifikasi dan pertimbangan bahwa setiap generasi muda harus mengenal sejarah bangsanya sendiri yaitu bangsa Indonesia, dan oleh karena di era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi sekarang ini mengakibatkan pudarnya rasa nasionalisme masyarakat Indonesia khususnya dikalangan generasi muda. Oleh karena itu, tim penanggung jawab program kerja menyadari bahwa pentingnya tayangan film berbau sejarah untuk mengembalikkan jiwa Pancasila dan kebhinekaan bangsa Indonesia. Dimana program kerja "Nonton Bareng Film Nasionalisme" ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk memperkenalkan sejarah Indonesia pada generasi muda.

Tahap Pengajuan Proposal

Pada tahap ini tim penanggung jawab program kerja menyusun proposal yang kemudian akan diajukan kepada pihak SD MI Miftahul Huda yang berada di Desa Duwet Krajan. MI Miftahul Huda yaitu kelas IVb, V dan VI merupakan sasaran dari kegiatan ini.

Tahap Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini tim penanggung jawab program kerja mempersiapkan film yang akan ditonton seperti yang tercantum di dalam proposal, soal pre test-post test, teks MC, rundown, guideline, snack dan minuman serta hadiah yang akan dipakai untuk menyukseskan program kerja ini.

Tahap Pelaksanaan

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan untuk merealisasikan segala sesuatu yang telah dipersiapkan dan direncanakan mengenai program kerja yang telah dibuat yaitu “Nonton Bareng Film Nasionalisme”.

Tahap Evaluasi

Setelah program kerja selesai dilaksanakan, seluruh tim pengabdian MBKM Membangun Desa melakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan program kerja tersebut. Tahap ini juga bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui ketercapaian program kerja tersebut.

PEMBAHASAN

Penyusunan dan Pengajuan Proposal Kegiatan

Adapun tujuan dari pembuatan proposal tersebut adalah sebagai gambaran atas kegiatan yang akan dilakukan serta perizinan dari pihak yang bersangkutan. Proposal tersebut diserahkan

kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), ketua kelompok MBKM Membangun Desa Duwet Krajan dan kepala sekolah MI Miftahul Huda. MI Miftahul Huda yaitu kelas IVb, V dan VI merupakan sasaran dari kegiatan ini. Lihat gambar 1.

F. Pelaksanaan Kegiatan
 Kegiatan ini diselenggarakan oleh MBKM Membangun Desa 2021 Desa Duwet Krajan yang bekerja sama dengan MIS Miftahul Huda Desa Duwet Krajan Kecamatan Tampan Kabupaten Malang dengan susunan keponitisian terlampir.

G. Susunan Acara

No	Jam	Uraian Kegiatan	Keterangan
1.	07.00 – 07.30	Persiapan panitia dan peralatan	PF Proker
2.	07.30 – 07.50	Persiapan peserta	PF Proker
3.	07.50 – 08.00	Pembukaan oleh MC	PF Proker
4.	08.00 – 08.10	Doa Pembuka	PF Proker
5.	08.10 – 08.30	Pre test	PF Proker
6.	08.30 – 10.10	Nonton film nasionalisme	PF Proker
7.	10.10 – 10.35	Post test dan diskusi	PF Proker
8.	10.35 – 10.45	Doa Penutup	PF Proker

H. Estimasi Biaya

No.	Uraian	Volume	Satuan	Jumlah	Harga
1.	Snack siswa SD	85	Rp22.000	Rp170.000	
2.	Air mineral	2	Rp22.000	Rp44.000	
3.	Hadiah pre test alat main puzzle	-	-	-	
4.	Hadiah post test alat main puzzle	-	-	-	
5.	Bingkisan guru MIS Miftahul Huda	2	Rp20.000	Rp40.000	
Total					Rp254.000

Gambar 1 Proposal Nonton Bareng Film Nasionalisme

Persiapan Pra Pelaksanaan

Pada tahap ini tim penanggung jawab program kerja mempersiapkan film yang akan ditonton seperti yang tercantum di dalam proposal, soal pre test - post test, teks MC, rundown, guideline, snack dan minuman serta hadiah yang akan dipakai untuk menyukseskan program kerja ini.

Pelaksanaan Program Kerja

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan untuk merealisasikan segala sesuatu yang telah dipersiapkan dan direncanakan mengenai program kerja yang telah dibuat yaitu “Nonton Bareng Film Nasionalisme”. Lihat gambar 2.



Gambar 2 Film Nasionalisme yang Ditonton

Pada saat pemutaran film nasionalisme yang berjudul “Battle of Surabaya”, siswa MI Miftahul Huda menonton film versi animasi tersebut bersama-sama. Sebelum pre test-post test dilaksanakan, terlebih dahulu MC mengarahkan siswa MI Miftahul Huda dalam pengerjaan soal untuk menghindari kebingungan saat pengerjaan soal berlangsung.



Gambar 3 Pengarahan dan pengerjaan soal pre test – post test

Pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan baik, para siswa memberikan *feedback* yang bagus, dapat dilihat dari antusias siswa, nilai maupun poin hasil pre test-post test yang diberikan, sehingga sempat membuat bingung tim penanggung jawab program kerja untuk menentukan pemenang dari pre test-post test tersebut, yang akhirnya diatasi dengan memilih secara acak. Terdapat kendala juga saat pelaksanaan program kerja ini yaitu permasalahan pada laptop yang disiapkan untuk menonton film, namun pada akhirnya dapat diatasi dengan Kerjasama tim. Lihat gambar 4.



Gambar 4 Penyerahan hadiah pre test – post test

Hasil pre test – post test

Seperti pada umumnya, soal pre test -post test bertujuan untuk mengetahui pengetahuan seseorang sebelum dan sesudah materi disampaikan atau dipaparkan, dalam hal ini adalah melalui menonton film nasionalisme “Battle of Surabaya” versi animasi. Soal pre test dibagikan untuk dikerjakan oleh siswa MI Miftahul Huda sebelum pemutaran film nasionalisme dan soal post test dibagikan setelah menonton film nasionalisme “Battle of Surabaya”. Berikut adalah hasil nilai soal pre test-post test yang telah dijawab oleh siswa MI Miftahul Huda yang telah di rekapitulasi oleh tim penanggung jawab program kerja Nonton Bareng Film Nasionalisme.

Hasil Kegiatan

Adapun hasil capaian dari program Membangun Desa melalui salah satu program kerja Nonton Bareng Film Nasionalisme berupa meningkatnya pengetahuan siswa MI Miftahul Huda mengenai sejarah Indonesia, terkhusus dalam hal ini adalah perjuangan para pahlawan di Surabaya. Program kerja ini juga merupakan salah satu alternatif siswa untuk mengenal tokoh pahlawan Indonesia yang sekaligus didorong oleh adanya soal pre test-post test. Pada program kerja ini, film nasionalisme yang ditayangkan untuk ditonton bersama adalah Battle of Surabaya versi animasi agar siswa lebih bersemangat dalam menonton dan memiliki rasa tertarik. Hal tersebut tentunya tercapai melihat para siswa/i MI Miftahul Huda tenang saat film nasionalisme Battle of Surabaya versi animasi ditayangkan.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan program kerja nonton bareng film nasionalisme dilakukan. Evaluasi ini dilakukan berkenaan dengan proses

untuk menentukan nilai atau ketercapaian dan kekurangan dari program kerja ini. Dalam hal ini kami memutuskan memberi ketercapaian 85% dari program kerja ini melihat dari antusias para siswa saat melaksanakan program kerja termasuk sesi kegiatan pre test-post test yang mereka ikuti.

SIMPULAN

Era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi sekarang ini mengakibatkan pudarnya rasa nasionalisme masyarakat Indonesia khususnya dikalangan generasi muda. Penanaman karakter nasionalisme penting dilakukan di lingkungan sekolah dasar sebagai pijakan yang kuat dan penting dalam menumbuhkan norma, keyakinan, dan kebiasaan sehingga terbentuk karakter yang kuat untuk menghadapi kehidupan yang dinamis dan beragam. Pelaksanaan program kerja "Nonton Bareng Film Nasionalis" menjadi salah satu alternatif dalam pembentukan karakter yaitu menumbuhkan jiwa nasionalisme siswa untuk lebih mengenal jasa para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al Khakim, A. A., & Sofiana, D. A. A. W. (2019, August). Pemilihan Film Anak dan Kaitannya dengan Pendidikan Karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 150-160).

Apriani, Y. D. A. A. N. (2017). Analisis Muatan Nilai-Nilai Nasionalisme Pada Buku Teks KTSP Pkn Kelas 3

SD. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 4(2).

Bangun, S. Y. (2016). Pengembangan Pengetahuan Anak Difabel Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Outbound. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 1(1), 70-77.

Dalyono, 2010. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rieneka Cipta,131)

Erviana, V. Y. (2021). Penanganan Dekadensi Moral melalui Penerapan Karakter Cinta Damai dan Nasionalisme. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 1-9.

Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7(2), 157-182.

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rusiyono, R., & Apriani, A. N. (2020). Pengaruh metode storytelling terhadap penanaman karakter nasionalisme pada siswa SD. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 11-19.

Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2).

Widianto, E. (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(1), 31-39.